

## Penyuluhan Tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang

Lili Marliyah<sup>1</sup>, Eko Heri Widiastuti<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>, Harini<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Ivet

[\\*ekoheriwidiastuti2@gmail.com](mailto:*ekoheriwidiastuti2@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v5i2.4034>

### Info Articles

#### Sejarah Artikel:

Disubmit : Mei 2025

Direvisi : Juni 2025

Disetujui : Juli 2025

#### Keywords:

*Family Financial Management,*

*Financial Literacy,*

*Housewives, PKK, Community*

*Service.*

### Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap rumah tangga, terutama oleh para ibu rumah tangga yang berperan langsung dalam mengatur keuangan keluarga sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Trayu, Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang. Melalui metode penyuluhan, pelatihan, simulasi, dan evaluasi, peserta diberikan pemahaman mengenai perencanaan keuangan, pencatatan keuangan bulanan, pentingnya dana darurat, serta strategi menabung, berinvestasi, dan mengatur anggaran keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Selain memberikan manfaat finansial, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kemandirian, kepedulian terhadap literasi keuangan, serta kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

### Abstract

*Family financial management is an essential skill for every household, especially housewives who play a direct role in managing daily family finances. This community service activity aims to improve family financial literacy and management skills for PKK mothers in Trayu Village, Sumowono Subdistrict, Semarang Regency. Through counseling, training, simulations, and evaluation methods, participants were provided with an understanding of financial planning, monthly financial records, the importance of emergency funds, as well as strategies for saving, investing, and managing a family budget. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and awareness of the importance of wise financial management. In addition to providing financial benefits, this activity also fostered a spirit of independence, concern for financial literacy, and contributed to improving family welfare. It is hoped that this activity will be sustainable and can have a long-term positive impact on the community and the surrounding environment.*

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: [ekoheriwidiastuti2@gmail.com](mailto:ekoheriwidiastuti2@gmail.com)

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

## **PENDAHULUAN**

Seiring perubahan zaman gaya hidup dan trend di berbagai generasi menjadi berkembang pesat. Gaya hidup yang tinggi tentu harus diimbangi dengan keuangan yang memadai. Akan tetapi angka kemiskinan di Indonesia semakin bertambah. Hal tersebut menggambarkan betapa masyarakat mengalami kesulitan ekonomi yang menggambarkan terdapat keuangan yang belum terkelola dengan baik. Adanya masalah tersebut, disebabkan literasi keuangan yang kurang memadai (Gunawan et al., 2019).

Sebagaimana dipaparkan oleh Nurdiansari & Sriwahyuni (2020) gaya hidup berbanding lurus dengan kemajuan teknologi, dimana gaya hidup semakin meningkat dikarenakan ada banyak pilihan produk financial technology yang harus diikuti pula dengan kemampuan keterampilan dalam mengelola keuangan. Penyebab lain juga dipaparkan oleh Badriah & Nurwanda (2019) seseorang mengalami kesulitan keuangan bukan dikarenakan karena penghasilan yang kurang dan kebutuhan yang semakin banyak, tetapi karena seseorang yang tidak dapat bijak dalam mengelola keuangan yaitu dalam hal ini membelanjakan uang untuk konsumsi, investasi, serta menabung.

Ibu rumah tangga di era sekarang perlu memiliki kemampuan mandiri dalam mengelola keuangan keluarga, hal tersebut diperlukan usaha lebih dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran. Permasalahan tersebut memiliki kendala meliputi permasalahan yang berhubungan dengan masih kurangnya kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan pada ibu-ibu PKK dikarenakan hampir semua SDM belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan atau kemampuan dasar mengelola keuangan rumah tangga. Permasalahan berikutnya berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang baik dimana masih lemahnya pemerintah dalam memberikan edukasi dan pelatihan-pelatihan kepada para ibu-ibu PKK di Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka program pengabdian pelatihan kepada ibu-ibu PKK terhadap manajemen keuangan untuk keluarga sederhana di kelurahan Sumowono, kami dari tim pengabdian memberikan beberapa solusi alternatif yaitu pembinaan tentang penyusunan laporan keuangan harus tetap dilaksanakan minimal 6 bulan sekali, hal ini perlu dilakukan secara kontiniu dan konsisten serta komitmen dari ibu-ibu PKK untuk mengembangkan manajemen

keuangan untuk lebih kreatif dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andreas (2011:10) bahwa kelemahan usaha kecil adalah kekurangan dana untuk memenuhi beban mereka dalam beberapa bulan ke depan. Ditambah lagi dengan belum adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Sehingga dirasa pengabdian ini sangat perlu diberikan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang.

Kesulitan ekonomi dengan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik dan mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang”. Manajemen keuangan sebagai salah satu cara agar dapat mengatur keuangan keluarga untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang.

Dari latar belakang dan permasalahan tersebut, maka muncul gagasan dari tim pengabdian Universitas Ivet Semarang untuk melakukan pengabdian di daerah tersebut. Masalah yang mampu diidentifikasi adalah: 1. Bagaimana meningkatkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan keluarga bagi Ibu-ibu PKK di Desa Trayu Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang? 2. Bagaimana cara pengelolaan keuangan, sehingga kesejahteraan keluarga dapat ditingkatkan bagi ibu-ibu PKK di Desa Trayu Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang.

Sebelum memahami cara perencanaan keuangan, Anda harus mengetahui pengertian perencanaan keuangan terlebih dahulu. Perencanaan keuangan adalah cara mengelola keuangan dengan bijak agar tercapai tujuan keuangannya. Istilah rencana keuangan sering dikenal dengan sebutan "financial planning". Adanya financial planning yang baik membuat pendapatan yang diperoleh tidak akan sia-sia karena pengeluaran yang tidak terukur. Sehingga setiap rupiah yang dikumpulkan dapat dimaksimalkan manfaatnya.

Rencana keuangan tanpa adanya tujuan membuat financial planning adalah sia-sia, oleh karena itu dibutuhkan sebuah tujuan finansial yang ingin dicapai. Dalam memudahkan proses menentukan tujuan, tentukan tujuannya berdasarkan jangka waktu yaitu tujuan keuangan jangka pendek dan panjang.

Short-term goal, disebut juga tujuan perencanaan keuangan jangka pendek, adalah tujuan keuangan yang ingin dicapai dalam waktu dekat dan singkat seperti beberapa bulan ke depan atau di bawah 10 tahun. Contohnya seperti kebutuhan dana darurat, biaya sewa, biaya asuransi, pembayaran cicilan kartu kredit, traveling, dan pernikahan.

Perencanaan keuangan jangka panjang atau long-term goal merupakan tujuan perencanaan keuangan yang akan dicapai dalam waktu 10 tahun atau lebih. Contoh perencanaan keuangan jangka panjang antara lain dana pensiun, tabungan pendidikan anak, investasi aset, dan sebagainya.

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain.

Penghasilan yang diperoleh perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam. Kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Contoh kebutuhan di masa depan antara lain biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, dan biaya pernikahan anak. Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Di sisi lain, kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa, oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

#### Cara Membuat Perencanaan Keuangan

Agar semakin paham dalam penerapan rencana keuangan, terdapat langkah-langkah dalam menyusun rencana keuangan berikut ini.

Tentukan tujuan perencanaan keuangan yang ingin dicapai

Langkah pertama dalam menyusun rencana keuangan dengan menentukan tujuan finansial yang ingin dicapai. Dengan mengetahui tujuan keuangan, Anda akan memahami alasan terbesar mengapa harus melakukan berbagai upaya untuk mencapai financial goal.

Apabila tujuan tidak diuraikan secara jelas, maka bisa saja Anda tidak komitmen dan mudah terlena untuk menghabiskan uang untuk hal-hal yang kurang penting. Selain itu, adanya tujuan keuangan yang baik membuat Anda mampu menentukan langkah berikutnya.

Misalnya Anda ingin membeli rumah dalam jangka waktu 5 tahun, maka sebaiknya harus mengatur pengeluaran dan pendapatan sebaik mungkin. Jika telah menyusun rencana keuangan, ternyata dengan kondisi pendapatan tersebut masih belum mampu memenuhi target nominal untuk membeli rumah dalam jangka waktu 5 tahun lagi, maka harus mencari cara lain seperti menambah penghasilan atau meminjam di bank. Pembuatan perencanaan keuangan harus realistis sesuai dengan kondisi keuangan, agar terukur secara jelas baik penghasilan dan pengeluaran finansial. Sesuai uraian tersebut, maka sangat penting bagi masyarakat untuk menentukan arah tujuan finansial agar dengan mudah menentukan langkah berikutnya.

**Lakukan pencatatan kondisi keuangan bulanan.** Setelah menentukan tujuan keuangan, langkah berikutnya dengan mencatat seluruh pengeluaran dan pendapatan baik bulanan dan tahunan. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan. Adanya catatan pengeluaran dan pendapatan membuat Anda dapat mengontrol dan melakukan evaluasi pengeluaran. Sebagai contoh misalkan diusahakan selalu mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan keuangan. Kemudian belum menginjak akhir bulan, ternyata uang sudah habis. Melalui deteksi dan melihat catatan pengeluaran dan pemasukan, kita dapat menilai pengeluaran apa saja yang membuat uang sudah habis sebelum akhir bulan. Jika ternyata merasa kesulitan dalam pencatatan finansial, coba menggunakan aplikasi keuangan yang banyak dijumpai pada Playstore atau Appstore guna membantu mengelola keuangan pribadi maupun keluarga.

**Berhemat.** Salah satu cara unggulan dalam mengelola keuangan secara baik dengan berhemat. Cara berhemat yang dapat dilakukan dengan membuat prioritas kebutuhan, sehingga kita hanya membeli hal-hal yang diperlukan saja.

Bedakan berhemat dengan pelit. Walau berhemat, sebaiknya tetap bisa membantu orang lain dengan mengalokasikan dana khusus untuk bersedekah atau berdonasi. Berhemat juga bukan berarti membunuh kebahagiaan bersama untuk keluar bersama teman ke mall atau tempat wisata. Hal yang dapat dilakukan dengan mengalokasikan dana khusus untuk hiburan, namun sebaiknya tetap ketat dalam hal pengeluaran yang tidak begitu penting. Mulai memangkas beberapa pengeluaran tidak penting, tanpa membunuh kesenangan kita.

**Membayar utang tepat waktu.** Kebutuhan meningkat yang tidak sebanding dengan pengeluaran terkadang membuat kita terpaksa untuk berhutang. Walau memiliki hutang, sebaiknya tetap dapat membuat perencanaan keuangan. Salah satu cara mengelola rencana keuangan dalam kondisi ketika memiliki hutang adalah dengan melakukan pembayaran hutang tepat waktu. Penting bagi kita membayar utang sesuai batas waktu agar nominal yang dibayarkan tidak membengkak seiring berjalannya waktu. Berhutang itu sendiri tidak selalu negatif. Utang dapat menjadi hal positif jika digunakan untuk hal yang produktif seperti membangun usaha, akan tetapi hutang dapat menjadi negatif jika digunakan untuk beli barang bersifat konsumerisme.

**Mengalokasikan dana darurat.** Dana darurat merupakan alokasi dana yang penting. Tujuan alokasi dana darurat untuk mempersiapkan biaya jika pada suatu waktu terjadi kejadian diluar dugaan. Contohnya saja masa pandemi yang sedang dihadapi. Banyak pekerja yang diberhentikan sehingga tidak ada pemasukan. Dalam kondisi ini sambil mencari sumber pendapatan lain, kita bisa memanfaatkan dana darurat untuk mencukupi kebutuhan. Dana darurat juga dapat digunakan untuk biaya perawatan rumah sakit, biaya berobat maupun biaya kecelakaan kendaraan. Melalui, sebab adanya dana darurat akan membuat hidup lebih nyaman dan tidak perlu khawatir. Mengingat saat kejadian tak terduga hadir dan biasanya kita membutuhkan dana tak perlu susah mencari pinjaman dana.

**Menabung dan investasi.** Menabung dan investasi dapat membantu untuk mencapai finansial goal. Tujuannya agar aset yang dimiliki tetap terjaga dan bernilai di waktu yang akan datang. Ada banyak jenis investasi yang dapat dicoba mulai dari tabungan deposito, investasi saham hingga reksa dana. Pilihlah instrumen investasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Langkah ini juga dapat membantu dalam

memperoleh pendapatan tambahan. Apabila investasi menghasilkan laba, tentu akan menunjang dari tujuan keuangan.

**Mendaftar asuransi.** Dalam menjalani kehidupan, tentu ada hal-hal tak terduga dapat hadir di masa depan. Sebagai langkah preventif, kita dapat mendaftarkan diri dan keluarga melalui asuransi. Mendaftar asuransi akan menjamin perlindungan diri dan keluarga sehingga tidak perlu khawatir saat menghadapi kejadian di luar dugaan. Selain itu juga tidak perlu bingung dalam mencari dana pinjaman apabila membutuhkan sewaktu-waktu. Sebaiknya membeli asuransi jiwa sedini mungkin karena kita tidak mengetahui hal tak terduga kapan akan datang di kehidupan. Asuransi jiwa membuat rencana keuangan yang telah disusun dengan cerdas tidak akan habis dalam sekejap.

**Menentukan dan mempraktekkan strategi.** Setelah mengetahui berbagai tips dan cara mengelola keuangan di atas, selanjutnya dapat menentukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Strategi yang telah direncanakan tidak akan ada gunanya tanpa realisasi. Selain itu jangan lupa untuk menerapkan strategi dan tips yang telah dibuat. Tentunya harus siap akan menghadapi beberapa kesulitan sebab belum terbiasa dengan perencanaan dan strategi yang telah dirancang. Jika implementasi sudah dilakukan beberapa waktu, maka akan menjadi terbiasa dan menjadi rutinitas baru yang menguntungkan.

**Pemantauan rencana keuangan.** Tips berikutnya agar perencanaan keuangan terkelola dengan baik melalui monitoring. Pemantauan terhadap proses perencanaan keuangan penting guna melakukan evaluasi. Mengetahui apa yang menjadi kekurangan setelah melakukan beberapa langkah dalam mengelola keuangan, maka akan memperbaikinya menjadi lebih baik. Lakukan pengecekan keuangan setiap 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan atau 1 tahun sekali. Meninjau rencana keuangan secara rutin akan membuat kondisi finansial dan kehidupan jadi lebih baik di jangka panjang.

### **Manfaat Perencanaan Keuangan**

Beberapa keuntungan bisa akan diperoleh melalui susunan perencanaan keuangan yang tepat. Keuntungan dapat dijelaskan tersebut sebagai berikut:

- Memastikan dana pensiun selama hari tua nanti.
- Mempersiapkan dana buat kelahiran anak, adopsi, hingga pendidikan.
- Mempersiapkan dana buat menghadapi krisis keuangan.
- Menentukan alokasi dana buat perawatan orang tua berusia lanjut atau anak cacat.

- Mengantisipasi hal-hal yang diinginkan semisal kematian.
- Memastikan tersedianya dana pendidikan sendiri.
- Memastikan ketersediaan dana buat memulai bisnis.
- Mengatur kekayaan yang dimiliki yang nantinya menjadi warisan.
- Mempersiapkan dana pernikahan ataupun mengantisipasi pembagian harta jika harus bercerai.
- Memiliki dana darurat.

### **Evaluasi Kesehatan Keuangan (Periksa Dompot)**

Jika dalam dunia kesehatan pemeriksaan tubuh dilakukan melalui proses pemeriksaan kesehatan secara medis, dalam dunia keuangan dikenal dengan proses pemeriksaan kesehatan keuangan atau periksa dompet. Periksa dompet adalah sebuah kegiatan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan sehat atau sakit? Periksa dompet ini sangat penting dilakukan antara lain untuk:

- Menunjukkan apakah ada masalah keuangan yang dihadapi tanpa sadar.
- Memastikan bahwa kondisi keuangan tetap aman meskipun terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga.
- Memastikan apakah keuangan keluarga sudah terlindungi atau belum jika terjadi musibah.
- Memastikan apakah harta yang dimiliki saat ini sudah tepat atau belum.
- Memastikan apakah keinginan-keinginan hidup yang membutuhkan uang dapat terwujud atau tidak.

Berikut ini adalah beberapa ukuran yang dapat memastikan apakah kondisi keuangan Anda tergolong sehat atau tidak sehat.

No	Indikator	Penjelasan	Sehat	Tidak Sehat
1	Berapa banyak uang tunai yang kita punya?	Punya dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas tunai dan tabungan.	Saldonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih.	Jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin

2	Berapa banyak cicilan utang setiap bulan?	Setiap bulan hanya memiliki komitmen membayar cicilan pinjaman sesuai dengan kemampuan. Cicilan ini termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, utang kartu kredit, dan pinjaman lainnya.	Paling banyak hanya 35% dari penghasilan bulanan.	Lebih besar dari 35% atas penghasilan setiap bulan atau bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan.
3	Sudahkah menabung?	Setiap bulan, mampu menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk ditabung.	Setidaknya 10% dari penghasilan bulanan.	Kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau bahkan tidak punya sisa setiap akhir bulan.

Bagaimana Cara Periksa Dompot? Mengingat pentingnya periksa dompet, hal ini sebaiknya dilakukan secara rutin, minimal satu tahun sekali atau jika terjadi perubahan besar dalam kehidupan, seperti meninggalnya pencari penghasilan, kelahiran anak, pernikahan atau perceraian, atau sekedar terjadinya kenaikan penghasilan dalam rumah tangga. Supaya mendapatkan hasil yang baik dari periksa dompet ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

Buat catatan harta dan utang. Jika sudah memiliki pasangan, lakukan hal ini bersama pasangan dan ajaklah berdiskusi. Catatan ini akan memberikan potret atau gambaran tentang posisi keuangan saat ini dan membantu mengukur perkembangan keuangan dalam mencapai keinginan hidup.

Buat catatan penghasilan dan pengeluaran. Berapa banyak uang yang masuk dan keluar setiap bulannya di rumah tangga? Umumnya para ibu rumah tangga paham betul berapa uang yang dipakai untuk belanja harian, berapa uang yang dipakai untuk bayar listrik setiap bulan, membeli susu anak dan popok, serta membayar uang sekolah. Oleh sebab itu, jika berkeluarga pastikan baik suami mau pun isteri sama-sama mengisi catatan penghasilan dan pengeluaran setiap bulan.

Jika setelah dihitung ternyata utang lebih besar dari harta atau pengeluaran lebih besar dari penghasilan, jangan mencoba untuk mengubah angka yang sudah ditulis dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan harta ataupun penghasilan yang dimiliki.

Jangan berbohong dengan angka yang sudah ditulis dalam catatan keuangan agar mengetahui kondisi keuangan Anda yang sebenarnya

Solusi untuk hasil periksa dompet yang tidak sehat masalah yang umum adalah kurangnya atau tidak adanya uang tunai di dompet, cicilan utang yang terlalu besar dan mencekik, serta tidak terbiasa untuk menyisihkan penghasilan untuk ditabung. Berikut ini 3 obat untuk solusinya:

Solusi tidak punya uang tunai dan susah menabung sumber utama tidak dimilikinya uang tunai adalah tidak terbiasanya menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diterima. Amplop atau tabungan untuk dana cadangan mutlak diperlukan oleh setiap orang. Solusi: coba biasakan untuk menyisihkan uang dari penghasilan untuk kebutuhan dana cadangan dalam bentuk uang tunai. Mulai dengan 1.000 setiap hari disisihkan di celengan.

Solusi Terlilit Utang Sumber utama penyebab terlilit utanga dalah terjadinya pembelian-pembelian diluar batasan kemampuan. Utang akhirnya menjadi solusi karena pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Intinya, kurangnya pengendalian diri dalam memilah mana pengeluaran yang dibutuhkan dengan mana pengeluaran yang berupa keinginan.

#### Anggaran menjadi Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Pada ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan “bangkrut”.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita kedalam berbagai pos-pos pengeluaran rumah tangga.

Pemasukan dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu pemasukan yang rutin dan tidak rutin. Pemasukan rutin adalah pemasukan yang pasti diterima setiap bulannya dan umumnya berjumlah tetap, contohnya adalah gaji, hasil sewa dan lain-lain. Pemasukan tidak rutin adalah pemasukan yang hanya diterima dalam periode tertentu dan umumnya

jumlahnya tidak sama dan tidak tetap, contohnya bonus, pendapatan usaha, THR, hasil keuntungan usaha dan lain-lain. Pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah biaya yang pasti dikeluarkan setiap bulannya dan umumnya bersifat tetap. Pengeluaran tidak rutin adalah dana kas yang hanya dikeluarkan dalam periode tertentu.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi, pengalaman, dan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Trayu Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang tentang pengelolaan keuangan keluarga bagi Ibu-ibu PKK.
2. Memotivasi serta membangun kerjasama dan sinergi antara ibu-ibu PKK di Desa Trayu Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang dengan asosiasi komunitas para pengelola keuangan keluarga.
3. Membantu membuat perencanaan terhadap kemungkinan prospek ide bisnis dan peluang dalam menambah pendapatan keluarga.
4. Memotivasi masyarakat untuk membantu menemukan solusi terhadap permasalahan pengelolaan keuangan.

Tujuan Khusus Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Tujuan khusus dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat khususnya di Desa Trayu Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang akan pentingnya mengelola keuangan keluarga bagi Ibu-ibu PKK. Kesadaran ini akan menjadi motivasi bagi masyarakat untuk menciptakan peluang dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha pada masyarakat, sehingga mampu mengelola keuangan dengan membuat produk yang banyak manfaatnya serta membantu pemerintah untuk menyejahterakan rakyatnya.

Manfaat bagi Ibu-ibu PKK yang menjadi sasaran yaitu menanamkan sedini mungkin untuk menumbuhkan sikap peduli dan sadar tentang literasi keuangan serta mengisi waktu luang di sela-sela belajar dan memperoleh keterampilan lebih terkait hal baru dalam menyelamatkan keuangan keluarga secara bijak.

Manfaat bagi keluarga yaitu manfaat finansial maupun non finansial. Manfaat finansial yaitu memiliki kemampuan melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga kita, maksudnya adalah kita dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa

melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal. Anggaran yang telah kita buat dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyisihkan maupun dalam membelanjakan uang tersebut. Sehingga akan semakin mudah menuju keuangan yang sehat dan dalam mencapai tujuan keuangan kita. Anggaran juga berfungsi untuk menghindari diri kita dari “lebih besar pasak dari pada tiang” atau lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan. Manfaat non finansial meliputi kemampuan membuat anggaran dapat digunakan sebagai pengingat pengeluaran kita, khususnya pengeluaran yang wajib kita keluarkan, misalkan pengeluaran zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang dan lain-lain.

Manfaat bagi pemerintah secara tidak langsung akan mengurangi frekuensi kemiskinan dan kriminalitas serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kemampuan mengelola keuangan keluarga. Hal ini merupakan harapan dari Tim Pengabdian, agar masyarakat khususnya di Kelurahan Sumowono Kabupaten Semarang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendampingan pengelolaan keuangan keluarga

#### **METODE PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK di Desa Trayu, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Pemberian informasi secara tutorial tentang hakekat, manfaat, serta dampak negatif tidak adanya perencanaan keuangan, serta tentang pentingnya pendampingan dan monitoring dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga.

Tanya jawab tentang hal yang berhubungan penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga.

Curah pendapat tentang konsep pendampingan pengelolaan keuangan keluarga, serta literasi keuangan.

Pelatihan atau simulasi tentang bagaimana pengelolaan keuangan keluarga, periksa dompet atau membuat evaluasi dompet sehat atau tidak sehat, simulasi membuat perencanaan anggaran keluarga, serta literasi keuangan. Simulasi digunakan untuk memberikan keterampilan secara langsung mengenai proses pembuatan pengelolaan keuangan keluarga, seperti pembagian fungsi uang menjadi tiga (konsumsi, tabungan, dan investasi).

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk

menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap (tahap persiapan dan tahap pelaksanaan) Materi yang disampaikan kepada mitra terdiri dari unsur edukasi, partisipasi, konsultasi, dan aktualisasi diri, yaitu pengenalan perencanaan keuangan, alasan dan cara merencanakan keuangan keluarga, membuat prioritas tujuan keuangan, evaluasi kesehatan keuangan, simulasi periksa dompet, solusi untuk hasil perikasa dompet yang tidak sehat, anggaran adalah kunci sukses perencanaan keuangan, serta manfaat perencanaan keuangan. Berbagai pengetahuan tersebut disampaikan secara kolaboratif oleh pihak Universitas Ivet Semarang.

Pengabdian dilakukan melalui tatap muka langsung dengan penerapan protokol kesehatan. Pengabdian ini diikuti sekitar 45 orang. Adapun pesertanya terdiri dari masyarakat yaitu Ibu-Ibu PKK di Desa Trayu Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Kegiatan ini kombinasi antara teori dan praktik sehingga memudahkan peserta untuk memahami materi dan akhirnya mampu melakukan simulasi pembuatan anggaran keluarga dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Trayu Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

Peserta dibekali dengan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan

di zaman finansial teknologi yang mulai berkembang. Peserta terlihat antusias dan mulai terbuka mindset terkait pengolahan sampah menjadi produk bermanfaat. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta menunjukkan bahwa penyuluhan berjalan interaktif.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara tatap muka dengan suasana yang menyenangkan karena diselingi dengan jocke yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan ini diharapkan Ibu-ibu PKK di Desa Trayu memiliki kemampuan mandiri dalam mengelola keuangan keluarga. Langkah evaluasi yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah monitoring melalui kehadiran. Kendala yang dialami oleh peserta dalam pelaksanaan pengabdian adalah pada saat monitoring, Sebagian kecil peserta belum siap dengan perencanaan keuangan

keluarganya, disebabkan karena kesibukan sehari-hari, namun diusahakan untuk dibantu tim untuk dipandu.

Manfaat bagi masyarakat adalah diperolehnya informasi dari pengarahan yang diberikan berupa ilmu dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Manfaat bagi ibu-ibu PKK yang menjadi sasaran yaitu menanamkan sedini mungkin untuk menumbuhkan sikap peduli dan sadar tentang literasi keuangan serta mengisi waktu luang di sela-sela belajar dan memperoleh keterampilan lebih terkait hal baru dalam menyelamatkan keuangan keluarga secara bijak.

Manfaat bagi keluarga yaitu manfaat finansial maupun non finansial. Manfaat finansial yaitu memiliki kemampuan melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga kita, maksudnya adalah kita dapat mengetahui pos- pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal. Anggaran yang telah kita buat dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyisihkan maupun dalam membelanjakan uang tersebut. Semakin mudah menuju keuangan yang sehat dan dalam mencapai tujuan keuangan kita. Manfaat non finansial meliputi kemampuan membuat anggaran dapat digunakan sebagai

peringat pengeluaran kita, khususnya pengeluaran yang wajib kita keluarkan, misalkan pengeluaran zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang dan lain-lain.

Manfaat bagi pemerintah secara tidak langsung akan mengurangi frekuensi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kemampuan mengelola keuangan keluarga. Hal ini merupakan harapan dari Tim Pengabdian, agar masyarakat khususnya di Desa Trayu Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendampingan pengelolaan keuangan keluarga.

#### Capaian Luaran

Gambaran hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diikuti oleh masyarakat di Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pelatihan pembuatan anggaran keluarga sebagai upaya bijak dalam mengelola keuangan keluarga yang dilakukan kepada Ibu-ibu PKK sebagai media belajar dan

pendampingan, perencanaan dan memonitor serta evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.

Semua kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara menyeluruh terkait dengan persiapan bahan baku, penjelasan terkait langkah-langkah dan manfaat, serta proses pembuatan anggaran keluarga.

1. Proses pelaksanaan meliputi sosialisasi, peningkatan kompetensi dan keterampilan melalui penyuluhan, simulasi atau pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi.
2. Meningkatnya pemahaman peserta tentang pentingnya meningkatkan kualitas literasi keuangan khususnya mengelola keuangan keluarga.
3. Meningkatnya wawasan peserta tentang pentingnya memperoleh manfaat finansial maupun non finansial dari pengelolaan keuangan keluarga.
4. Meningkatnya wawasan peserta tentang manfaat mengelola keuangan keluarga menjadi kegiatan dan kompetensi yang bermanfaat, mudah, dan bijak, sehingga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi frekuensi kemiskinan yang diakibatkan dari kesejahteraan masyarakat yang kurang.



Gambar 1. Paparan oleh Narsum Pelaksana Pengabdian

Gambar 2. Peserta Pengabdian focus dalam penyampain Materi oleh Narsum



Gambar 3. Peserta dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Penyuluhan tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang” yang diselenggarakan atas kerjasama antara pengurus PKK Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang dan UP3M Universitas Ivet Semarang, serta didukung oleh dosen-dosen yang memiliki kemampuan di bidangnya, serta komunitas M2P sebagai penggagas dan pelopor pembuatan pengelolaan keuangan keluarga. Peserta yang terdiri dari ibu-ibu penggerak PKK sangat antusias, karena selama ini mereka tidak menggunakan perencanaan dalam mengelola keuangan keluarga. Materi yang disampaikan oleh tim akan diteruskan kepada warga di masing-masing dusun/ RW, agar semua warga memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkelanjutan dan hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Kelurahan Sumowono, Kabupaten Semarang maupun Universitas Ivet Semarang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, D. M., & Nasution, M. I. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-13.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *1(1)*, 8–15.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9
- Marlina, A. (2020). Tata Kelola Sampah Rumah Tangga melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 125-144.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–34. <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/51>

News Medical. 2007. Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kesehatan, diakses dari <http://www.news-medical.net/news/2007/06/19/38/Indonesian.aspx> , pada 8 Januari 2021.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid- 19: (Online Learning in The Middle of The Covid-19 Pandemic). *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), 214-224.

Slamet J, S. (2002). *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada Universty Press, Yogyakarta.

Taringan, L. 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan. <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-lina%20tarigan.pdf>